

BUKU PETUNJUK/ *MANUAL BOOK*

SAt**LIN**mas **Ba**tang a**NA**i

Padang **PA**riaman

(SALIN BANA PAPA)

KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN

KECAMATAN BATANG ANAI

KABUPATENPADANG PARIAMAN

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya sehingga penyusunan Buku Petunjuk/ *Manual Book* Inovasi **SALIN BANA PAPA (SAtLINmas Batang aNAi)** ini dapat diselesaikan. Buku Petunjuk/ *Manual Book* ini merupakan pedoman dari mulai Perencanaan, Pemilihan Ide, Pelaksanaan Kegiatan, Monitoring Kegiatan dan Evaluasi Kegiatan Inovasi **SALIN BANA PAPA (SAtLINmas Batang aNAi)**.

Demikian Buku Petunjuk/ *Manual Book* Inovasi Salin Bana Papa ini disusun sebagai pedoman dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI .....

BAB I : PENDAHULUAN.....
1.1 Latar Belakang .....
1.2 Tujuan.....
1.3 Manfaat .....
1.4 Sasaran .....

BAB II : PELAKSANAAN KEGIATAN.....
2.1 Tahapan Inovasi .....
2.1 SOP .....

BAB III : EVALUASI DAN PELAPORAN .....
3.1 EVALUASI .....
3.2 PENCATATAN DAN PELAPORAN.....

BAB IV : PENUTUP.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Latar Belakang lahirnya inovasi **SALIN BANA PAPA** Satlinmas Batang Anai Padang Pariaman adalah dikarenakan Kecamatan Batang Anai yang merupakan wilayah rawan bencana banjir bandang, longsor, hingga abrasi.

Di tengah situasi darurat, **SATLINMAS** hadir sebagai garda terdepan penanganan bencana dan pelindung masyarakat. Namun, saat pemadaman listrik total terjadi, sistem koordinasi manual menjadi lumpuh, memicu keterlambatan evakuasi meski telah didukung Satgas Trantibum.

Keterbatasan ini menegaskan pentingnya solusi non-digital yang tidak bergantung pada jaringan listrik maupun internet. Untuk itulah, inovasi **SALIN BANA PAPA** hadir sebagai pendekatan praktis untuk memberdayakan relawan lokal dan memutus rantai kendala komunikasi, demi keselamatan masyarakat Batang Anai

1.2 TUJUAN

Tujuan dilahirkannya inovasi **SALIN BANA PAPA (SA**t**LIN**mas **BA**tang a**NA**i **PA**dang **Pa**riaman) untuk Mempercepat respons evakuasi menjadi di bawah 15 menit melalui jaringan kentongan dan posko. Melatih 50+ personel SATLINMAS plus tokoh masyarakat untuk lindungi 5.000 jiwa rawan bencana. Dukung Renstra Kecamatan 2021-2026 dan SDGs Goal 11 via sinergi Camat Zulbasri dengan nagari diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi seluruh masyarakat di Kecamtan Batang Anai.

1.3 MANFAAT

Hasil inovasi **SALIN BANA PAPA (SA**t**LIN**mas **BA**tang a**NA**i **PA**dang **Pa**riaman) terlihat pada integrasi dengan program lokal seperti Nagari Siaga Tanggap Bencana (Nan Sigab) di Nagari Se-Kecamatan Batang Anai. Inovasi ini menghasilkan peningkatan kesiapsiagaan melalui simulasi gotong royong dan posko manual, mengurangi dampak banjir dengan monitoring cepat oleh Satgas Trantibum Linmas.

Pencapaian Utama

Melibatkan masyarakat nagari dalam kajian risiko banjir Sungai Batang Anai, evakuasi gotong royong, dan pemulihan pasca-bencana.

Dampak Perlindungan Masyarakat

Satgas Trantibum Linmas Batang Anai lakukan patroli rutin dan monitoring pasca-banjir, Kolaborasi dengan tokoh masyarakat tingkatkan partisipasi, kurangi konflik pasca-bencana.

1.1 SASARAN

Secara keseluruhan, sasaran dari inovasi **SALIN BANA PAPA (SA**t**LIN**mas **BA**tang a**NA**i **PA**dang **Pa**riaman) adalah masyarakat Kecamatan Batang Anai terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan perlindungan masyarakat, khususnya melalui integrasi dengan program Nagari Siaga Tanggap Bencana (Nan Sigab) di seluruh Nagari se-Kecamatan Batang Anai. Kehadiran inovasi ini mendorong keterlibatan aktif warga dalam merancang kajian risiko banjir Sungai Batang Anai, menjalankan simulasi gotong royong, hingga mempercepat pemulihan pasca-bencana. Di saat yang sama, potensi dampak banjir dapat ditekan berkat kesiapan posko manual serta aksi tanggap Satgas Trantibum Linmas yang rutin menggelar patroli, memantau korban terdampak, serta menyalurkan bantuan secara cepat. Penguatan kolaborasi bersama para tokoh masyarakat ini tidak hanya memperluas partisipasi publik, tetapi juga efektif mencegah timbulnya konflik sosial di masa pemulihan pasca-bencana.

.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Tahapan Inovasi

1. Penjaringan Ide

Ide lahirnya inovasi SALIN BANA PAPA berakar dari kebutuhan menghadirkan sistem kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat yang tangguh dan mandiri. Inovasi ini menjaring gagasan untuk mengintegrasikan peran aktif SATLINMAS dengan program lokal Nagari Siaga Tanggap Bencana (Nan Sigab) di seluruh Nagari Kecamatan Batang Anai.

Melalui pendekatan kolaboratif, penjaringan ide ini menggerakkan masyarakat dalam kajian risiko banjir Sungai Batang Anai, pemetaan posko manual, hingga edukasi simulasi gotong royong. Hasilnya, Satgas Trantibum Linmas bersama tokoh masyarakat mampu merespons darurat secara cepat dan tepat sasaran

2. Tahap Uji Coba

Menyusun Standar Operasional Prosedur inovasi **SALIN BANA PAPA (SA**t**LIN**mas **BA**tang a**NA**i **PA**dang **Pa**riaman) dan menguji coba mekanisme operasional petugas satlinmas kecamatan di satu atau dua nagari sampel di Kecamatan Batang Anai guna mengevaluasi kendala teknis lapangan.

3. TahapPenerapan

Sosialisasi :

Mengumumkan melalui Wali Nagari/Perangkat wali nagari, wali korong, dan media sosial resmi.

Eksekusi Layanan :

Petugas Satlinmas, Tokoh Masyarakat dan anggota tim inovasi **SALIN BANA PAPA (SA**t**LIN**mas **BA**tang a**NA**i **PA**dang **Pa**riaman) turun langsung kelokasi untuk memproses kejadian secara langsung di tempat.

4. Tahap Evaluasi

- **Penilaian Kinerja**: Mengukur jumlah warga yang terlayani, ketepatan waktu penyelesaian berkas, dan tingkat kepuasan masyarakat.
- **Rapat Koordinasi**: Mengevaluasi kendala utama seperti stabilitas jaringan internet di area pelosok nagari dan ketersediaan daya listrik.

5. Tahap Keberlanjutan (Sustainbilitas)

- **Penguatan Regulasi** : Mengintegrasikan program inovasi kedalam Rencana Kerja (Renja) atau dokumen penganggaran resmi Kecamatan Batang Anai agar memiliki kepastian hukum dan biaya operasional yang rutin.
- **Kemitraan**: Memperkuat kolaborasi silang antara petugas kecamatan dengan instansi vertikal lain (seperti Puskesmas Pasar Usang/ Katapiang atau Disdukcapil).

6. Tahap Replikasi dan Pengembangan

- **Digitalisasi**: Mengembangkan sistem integrasi data lapangan agar masyarakat dapat langsung ditangani.
- **Adopsi Wilayah**: Menjadikan pola keberhasilan inovasi ini sebagai standar baku pelayanan proaktif yang bisa ditiru oleh kecamatan-kecamatan lain di Padang Pariaman.

2.1 SOP INOVASI PASAR BANA PAPA

SAtLINmas BAtang aNAi Padang Pariaman **(SALIN BANA PAPA)** KUA BATANG ANAI · POLSEK BATANG ANAI · CAMAT BATANG ANAI · KORAMIL 09 / BATANG ANAI	NOMOR SOP	: 024 /Trantib_CBA-SOP/III/2025
	TGL. PEMBUATAN	: 03 Maret 2025
	TGL. REVISI	: -
	TGL. EFEKTIF	: 05 Mei 2025
	DISAHKAN OLEH	: CAMAT BATANG ANAI ZULBASRI, S.Sos Pembina NIP. 197910242008011014
	NAMA SOP	: **P**elayanan **A**dministrasi **S**osial Masy**AR**akat **Bat**a aNAi **Pa**dang **Pa**riaman **(SALIN BANA PAPA)**

DASARHUKUM:	**KUALIFIKASI PELAKSANA**
1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 2. Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 25 Tahun 2020 tentang Inovasi Daerah (Bentik dan Kriteria Inovasi Pelayanan Publik) 3. Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Padang Pariaman Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Perda Kabupaten Padang Pariaman Nomor 38 Tahun 2003 serta kemungkinan telah ada peraturan daerah yang lebih baru, seperti yang disebut dalam konteks penelitian, yaitu Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2018 yang mengatur tentang ketentraman dan ketertiban umum 4. Kesepakatan Bersama Nomor 340/Istimewa/CBA/II/2025 tentang **SAtLINmas BAtang aNAi Padang Pariaman (SALIN BANA PAPA)**	1. Mengusai SOP Pelayanan Publik 2. Mengusai SOP Ketentraman dan Ketertiban 3. Mengusai SOP Protokol Kesehatan 4. Mengusai SOP Protokol Kesehatan Covid 19 5. Menguasai Registrasi/Administrasi Lingkungan
BENTUK PELAYANAN : SALIN BANA PAPA	**PERALATAN/PERLENGKAPAN**
1. Peningkatan kesiapsiagaan melalui simulasi gotong royong dan posko manual; 2. Melibatkan masyarakat nagari dalam kajian risiko banjir Sungai Batang Anai; 3. Penegakan Ketentraman dan ketertiban, serta berperan aktif dalam kesiapsiagaan bencana; 4. Kerja Sama dengan Komunitas Lokal.	1. Ceklist Permohonan 2. Buku Register 3. Lembar Permohonan 4. Dokumentasi 5. Komputer 6.
PERINGATAN	**PENCATATANDANPENDATAAN**
Apabila tidak dilaksanakan sesuai SOP maka pelayanan publik tidak terlaksana dengan tertib	Perlu adanya pengawasan secara administratif

FLOWCHART SOP-AP

OPD : Kantor Kecamatan Batang Anai, Kantor Wali Nagari Se-Kecamatan Batang Anai, KUA Batang Anai, POLSEK Batang Anai (Bhabinkamtibmas), KORAMIL 09/Batang Anai (Babinsa)

Bidang/Seksi : Ketentraman dan Ketertiban

Aktivitas : **SAtLINmas BAtang aNAi PAdang Pariaman (SALIN BANA PAPA)**

No	Kegiatan	Pelaksana: Internal Kecamatan	Pelaksana: Pejabat Berwenang	Pelaksana: Pimpinan OPD: Camat /Kepala... Koordinator	Pelaksana: Operator Komputer	MutuBaku: Kelengkapan	MutuBaku: Waktu	MutuBaku: Output	Ket
1	Identifikasi Kebutuhan: Persiapan dan Rapat Internal Kecamatan					- Evaluasi dengan mengadakan rapat	1 Bulan	- Notulen Rapat - Nomor Register	
2	Penyusunan Rencana Inovasi: Pengumpulan Ide-ide Inovasi					- Proposal / Rancang Bangun	1 Bulan	Berkas Permohonan	
3	Sumber Daya: Pemilihan Inovasi SALIN BANA PAPA					- SK SDM - Ceklist SDM	1 Bulan	- Lembar Pengantar - Biodata Pemohon	
4	Penerapan Inovasi Kegiatan: Rapat Bersama Forkopimcam dan Wali Nagari					- Penerapan dan Dokumentasi	1 Bulan	Lembar Pengantar yang telah divalidasi	
5	Evaluasi, Pengukuran dan Perbaikan, Pengembangan Pelaksanaan/Penerapan Inovasi SALIN BANA PAPA					- Evaluasi, Pengukuran dan Perbaikan, Pengembangan	1 Bulan	- Lembar Pengantar - Biodata Pemohon	
6	Dokumentasi, Diseminasi Hasil dan Monitoring dan Evaluasi Lanjutan: Monitoring dan Evaluasi					- Dokumentasi, Hasil Kajian, Hasil Evaluasi lanjutan	Per 1 Bulan	- Lembar hasil permohonan	

BAB III

3.1 EVALUASI KEGIATAN

Evaluasi terhadap inovasi **SALIN BANA PAPA (SA**t**LIN**mas **BA**tang a**NA**i **PA**dang **Pa**riaman) ketingkat korong dan nagari. Program ini dirancang untuk mengatasi kendala pemberian bantuan kepada masyarakat saat terjadi kejadian gangguan ketentraman dan ketertiban serta bencana

Aspek yang dievaluasi meliputi:

1. Menilai sejauh mana program inovasi berhasil mencapai target pemenuhan kebutuhan dan kepuasan masyarakat.
2. Mengukur ketepatan waktu, penyederhanaan prosedur, pangkas birokrasi, dan optimalisasi sumber daya manusia.
3. Menilai kemudahan masyarakat di berbagai nagari untuk menjangkau layanan
4. Evaluasi terhadap kesiapan fasilitas pendukung operasional petugas selama memberikan pelayanan.
5. Kualitas koordinasi antara Kecamatan Batang Anai dengan Pemerintah Nagari dalam penyelesaian berbagai permasalahan.

Hasil evaluasi dituangkan dalam laporan sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan, pembinaan lanjutan, serta penyempurnaan pelaksanaan **SALIN BANA PAPA (SA**t**LIN**mas **BA**tang a**NA**i **PA**dang **Pa**riaman). Dengan demikian, inovasi ini dapat berjalan secara berkelanjutan, adaptif terhadap kebutuhan di lapangan, dan mampu meningkatkan kualitas tata kelola penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban serta bencana kepada masyarakat di Kecamatan Batang Anai.

3.2 PENCATATAN DAN PELAPORAN

Kegiatan Inovasi **SALIN BANA PAPA (SA**t**LIN**mas **BA**tang a**NA**i **PA**dang **Pa**riaman)dicatat dan dilaporkan dalam bentuk Laporan Kegiatan yang bertujuan untuk memantau perkembangan dan dampak inovasi terhadap masyarakat di Kecamatan Batang Anai.

BAB IV

4.1 KESIMPULAN

Pada akhirnya, **SALIN BANA PAPA (SAtLINmas BAtang aNAi PAdang Pariaman)** bukan hanya tentang mempermudah alur birokrasi, melainkan wujud kehadiran negara dalam menangani gangguan ketentraman dan ketertiban serta bencana ditengah masyarakat juga untuk memperkuat solidaritas, memulihkan ketahanan ekonomi warga, serta menghadirkan keadilan sosial yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat Kecamatan Batang Anai.

Inovasi SALIN BANA PAPA (Satlinmas Batang Anai Padang Pariaman) diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan perlindungan masyarakat, khususnya melalui integrasi dengan program Nagari Siaga Tanggap Bencana (Nan Sigab) di seluruh Nagari se-Kecamatan Batang Anai. Kehadiran inovasi ini mendorong keterlibatan aktif warga dalam merancang kajian risiko banjir Sungai Batang Anai, menjalankan simulasi gotong royong, hingga mempercepat pemulihan pasca-bencana. Di saat yang sama, potensi dampak banjir dapat ditekan berkat kesiapan posko manual serta aksi tanggap Satgas Trantibum Linmas yang rutin menggelar patroli, memantau korban terdampak, serta menyalurkan bantuan dan memonitor secara cepat. Penguatan kolaborasi bersama para tokoh masyarakat ini tidak hanya memperluas partisipasi publik, tetapi juga efektif mencegah timbulnya konflik sosial di masa pemulihan pasca-bencana.

CAMAT BATANG ANAI

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ZULBASRI, S.Sos
Pembina
NIP.197910242008011014